

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN
PETANI CABAI DI DESA MAJANNANG KECAMATAN
PARIGI KABUPATEN GOWA SULAWESI
SELATAN**

SKRIPSI



**NUR ALIFIA
NIM:105711103020**

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

JUDUL PENELITIAN

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN
PETANI CABAI DI DESA MAJANNANG KECAMATAN
PARIGI KABUPATEN GOWA SULAWESI
SELATAN**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

**NUR ALIFIA
105711103020**

**Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Pembangunan
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis**

Universitas Muhammadiyah Makassar

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang itu melainkan sesuai dengan kesanggupannya” (Q.S Al-Baqarah:286)

“Orang lain tidak akan bisa paham *struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian *success stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tidak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini”

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik. Alhamdulillah Rabbil'alamin.

Skripsi ini, penulis persembahkan untuk kedua orang tua tercinta Bapak Ibrahim dan Ibu Salma, motivator terbesar dalam hidup saya yang tidak pernah berhenti mendoakan dan membimbing saya sampai saat ini juga keluarga dan teman-teman yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini, juga untuk diri sendiri atas proses panjang yang telah dilewati, serta untuk Almamater Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.



**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972Makassar



HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan
Petani Cabai Di Desa Majannang Kecamatan Parigi
Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan
Nama Mahasiswa : Nur Alifia
NIM : 105711103020
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia
penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 25 Mei 2024 di Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 25 Mei 2024

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Asriati, SE., M. Si
NIDN. 0031126303

A. Nur Fitrianti, SE., M. Si
NIDN. 0903058703

Mengetahui,



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M. Si
NBM. 651 507

Ketua Program Studi

Asdar, S.E., M. Si
NBM. 128 6845



**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung Igra Lt. 7 Tel. (0411) 866972Makassar



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama: Nur Alifia, Nim : 105711103020 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor :0002/SK-Y/60201/091004/2024, Tanggal 17 Dzulqaidah 1445 H/ 25 Mei 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi** pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 17 Dzulqaidah 1445 H
25 Mei 2024 M

PANTIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M. Ag
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M. Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M. Acc
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. Asriati, S.E., M. Si
2. Hj. Naidah, S.E., M. Si
3. Asdar, S.E., M. Si
4. A. Nur Fitrianti, S.E., M. Si

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M. Si
NBM. 651 507



**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972Makassar



SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Nur Alifia

NIM : 105711103020

Program Studi : Ekonomi Pembangunan

Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan
Petani Cabai Di Desa Majannang Kecamatan Parigi
Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 25 Mei 2024

Yang Membuat Pernyataan,



NUR ALIFIA

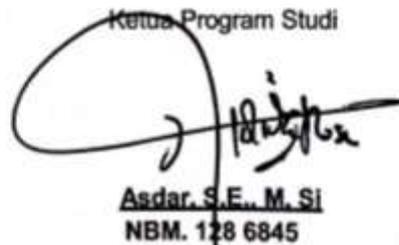
NIM: 105711103020

Diketahui Oleh,



Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M. Si
NBM. 651-507



Ketua Program Studi

Asdar, S.E., M. Si
NBM. 128 6845

**HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Nur Alifia
NIM : 105711103020
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Cabai Di Desa
Majannang Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Makassar, 25 Mei 2024

Yang Membuat Pernyataan,



NUR ALIFIA
NIM: 105711103020

ABSTRAK

NUR ALIFIA. 2024. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Cabai Di Desa Majannang Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan*. Skripsi. Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh: Asriati dan A. Nur Fitrianti

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Cabai di Desa Majannang Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa. Populasi dalam penelitian ini adalah para Petani Cabai di Desa Majannang Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa berjumlah 35 orang. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *sampling jenuh* dimana semua populasi digunakan sebagai sampel yaitu 35 orang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan cara observasi, kuesioner dan dokumentasi. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel modal, luas lahan dan tenaga kerja berpengaruh secara signifikan terhadap variabel pendapatan petani cabai. Sementara secara parsial menunjukkan bahwa modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani cabai, sedangkan luas lahan dan tenaga kerja berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap pendapatan petani cabai.

***Kata Kunci:* Modal, Luas Lahan, Tenaga Kerja, Pendapatan, Petani Cabai**

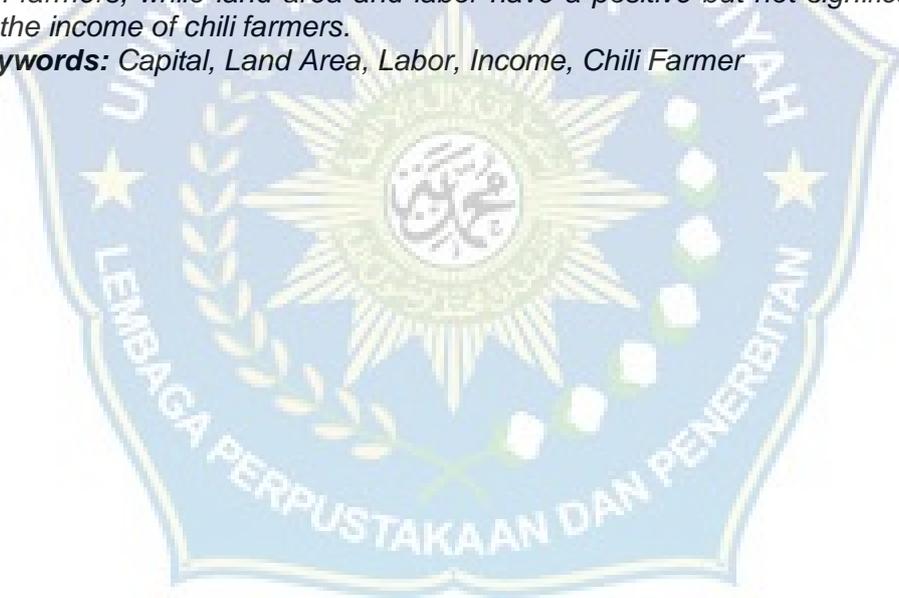


ABSTRACT

NUR ALIFIA. 2024. Factors affecting the income of chili farmers in Majannang Village, Parigi District, Gowa Regency, South Sulawesi. Thesis. Department of Development Economics, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Guided by Main Supervisor Asriati and Co-Supervisor A. Nur Fitrianti

This study aims to determine the Factors Affecting the Income of Chili Farmers in Majannang Village, Parigi District, Gowa Regency. The population in this study was chili farmers in Majannang Village, Parigi District, Gowa Regency amounting to 35 people. The sampling technique is carried out with a saturated sampling technique where all populations are used as samples, namely 35 people. This study used quantitative methods. The data collection method used is by observation, questionnaire and documentation. The analysis methods used are multiple linear regression analysis, classical assumption tests and hypothesis tests. The results showed that simultaneously the variables of capital, land area and labor had a significant effect on the income variables of chili farmers. While partially showing that capital has a positive and significant effect on the income of chili farmers, while land area and labor have a positive but not significant effect on the income of chili farmers.

Keywords: Capital, Land Area, Labor, Income, Chili Farmer



KATA PENGANTAR



Puji dan syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Cabai di Desa Majannang Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan”.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis, bapak **Ibrahim** dan ibu **Salma** yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan berwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Asdar, SE., M.Si, selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Dr. Asriati, SE., M.Si, selaku pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Ibu A. Nur Fitrianti, SE., M.Si, selaku pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Bapak Bupati Kabupaten Gowa dan juga Kepala Desa Majannang beserta Staf yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian di Desa Majannang Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan.
9. Masyarakat Desa Majannang terkhusus untuk responden yang telah meluangkan waktunya dan dengan sabar memberikan informasi yang diperlukan penulis.
10. Kakak Hasbullah dan Nurhikmah Muhammad yang telah memberikan dukungan dan semangat.

11. Teman-temanku yang sudah seperti saudara sendiri, Nadila, Nur Safira Rahmadani, Dewi Wahyuni, Hasnatul Mu'minin, Nurhikmawati, Riska Amalia Jaya, Irmawati, Ika Andini, Sri Wahyuni, Nawal Nur Azisa, Mukhlisa Nurfadilah, Reski Puspita yang telah kebersamai baik suka maupun duka, memberikan bantuan, semangat dan perhatiannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Ekonomi Pembangunan Angkatan 2020 dan terkhusus kelas EP20A yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
13. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Makassar, 25 Mei 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	vi
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Tinjauan Teori	5
1. Teori Pendapatan	5
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani	6
3. Hubungan Antar Variabel	8

B. Tinjauan Empiris	9
C. Kerangka Pikir	13
D. Hipotesis	14
BAB III METODE PENELITIAN	15
A. Jenis Penelitian	15
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	15
C. Jenis dan Sumber Data	15
D. Populasi dan Sampel	16
E. Metode Pengumpulan Data	16
F. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran	17
G. Teknik Analisis Data	19
H. Uji Hipotesis.....	21
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	23
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	23
B. Hasil Penelitian	25
C. Pembahasan Hasil Penelitian	39
BAB V PENUTUP	41
A. Kesimpulan	41
B. Saran	42
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir	14
Gambar 4.1 Grafik Histogram	33
Gambar 4.2 Grafik Normal P-Plot	33



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	9
Tabel 4.1 Data Penduduk Desa Majannang	24
Tabel 4.2 Umur Responden Petani Cabai	25
Tabel 4.3 Jenis Kelamin Responden Petani Cabai	26
Tabel 4.4 Jumlah Modal Responden Petani Cabai	27
Tabel 4.5 Luas Lahan Responden Petani Cabai	27
Tabel 4.6 Tenaga Kerja Responden Petani Cabai	28
Tabel 4.7 Pendapatan Responden Petani Cabai	29
Tabel 4.8 Hasil Pengujian Validitas	30
Tabel 4.9 Hasil Pengujian Reliabilitas	30
Tabel 4.10 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	31
Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinearitas	34
Tabel 4.12 Hasil Uji Heteroskedastisitas	35
Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	36
Tabel 4.14 Hasil Uji Parsial (Uji t)	37
Tabel 4.15 Hasil Uji Simultan (Uji F)	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuisiner Penelitian	46
Lampiran 2 Dokumentasi.....	49
Lampiran 3 Data Karakteristik Responden	52
Lampiran 4 Hasil Tabulasi Data Kuesioner	54
Lampiran 5 Uji Validitas	55
Lampiran 6 Uji Reabilitas.....	57
Lampiran 7 Uji Asumsi Klasik	58
Lampiran 8 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	59
Lampiran 9 Tabel T	61
Lampiran 10 Tabel F.....	62
Lampiran 11 Surat Keterangan Bebas Plagiat.....	63
Lampiran 12 Lembar Kontrol Validasi Abstrak.....	70
Lampiran 13 Surat Izin Penelitian.....	71
Lampiran 14 Biografi Penulis.....	76

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertanian merupakan salah satu sektor terpenting dalam perekonomian di Indonesia, hal ini terlihat dalam kontribusinya dalam menyediakan lapangan kerja, penyediaan aneka ragam menu makanan, mengurangi angka kemiskinan dan sebagai penghasil devisa Negara. Peranan sektor pertanian dalam pembangunan di Indonesia sudah tidak perlu diragukan lagi. Pembangunan pertanian diarahkan untuk meningkatkan produksi pertanian, memenuhi kebutuhan pangan dan kebutuhan industri dalam negeri, meningkatkan ekspor, meningkatkan pendapatan petani, dan memperluas kesempatan kerja. (Soekartawi, 2013).

Komoditas pertanian di Indonesia khususnya di Provinsi Sulawesi Selatan, hortikultura merupakan salah satu komoditas yang mempunyai potensi untuk pengembangan pertanian. Tanaman hortikultura terdiri dari sayuran, buah-buahan, tanaman hias dan tanaman obat. Tanaman hortikultura mempunyai fungsi sebagai penghasil pangan. Fungsi lain dari tanaman hortikultura yaitu sebagai fungsi penyedia bahan makanan, fungsi ekonomi, fungsi kesehatan dan fungsi sosial budaya.

Salah satu komoditas pertanian yang penting di Indonesia adalah cabai. Cabai merupakan salah satu bahan makanan yang banyak digunakan di Indonesia dan seluruh dunia. Namun, pendapatan petani cabai di Indonesia masih rendah dan tidak sebanding dengan potensi produksi yang ada.

Cabai merupakan tanaman perdu dari family terong-terongan yang mempunyai nama ilmiah *Capsicum Sp.* Cabai berasal dari benua Amerika

tepatnya daerah Peru kemudian menyebar ke negara-negara benua Asia termasuk negara Indonesia, Amerika dan Eropa. Tanaman cabai memiliki banyak tipe pertumbuhan dan bentuk buahnya. Umumnya, masyarakat hanya mengenal beberapa jenis saja, yaitu cabai rawit, cabai merah dan cabai keriting.

Kabupaten Gowa termasuk salah satu daerah yang menghasilkan cabai di Provinsi Sulawesi Selatan. Berdasarkan pengamatan peneliti sebelumnya, salah satu daerah yang banyak dijumpai tanaman cabai adalah dataran tinggi yaitu di Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa. Semakin banyak jumlah pendapatan yang didapatkan petani, maka semakin semangat petani tersebut melakukan usaha tani. Begitupun jika semakin sedikit pendapatan yang didapatkan, maka semakin malas para petani untuk melakukan usahatani.

Menurut Sutrisno (dalam Setiawan, 2022) Kebutuhan cabai terus meningkat setiap tahun sejalan dengan meningkatnya jumlah penduduk dan berkembangnya industri yang membutuhkan bahan baku cabai. Hal ini menjadikan cabai sebagai komoditas sayuran yang diunggulkan secara nasional.

Meskipun potensi cabai sebagai komoditas pertanian yang menjanjikan, namun pendapatan petani cabai masih tergolong rendah. Hal ini sebabkan oleh beberapa faktor seperti harga jual yang tidak stabil, modal awal , luas lahan yang kurang luas, jumlah tenaga kerja, rendahnya produktivitas, dan faktor-faktor lain yang mempengaruhi ketersediaan dan kualitas produksi cabai.

Untuk meningkatkan pendapatan petani cabai, perlu dikaji faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani cabai. Penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang faktor apa saja yang perlu ditingkatkan untuk meningkatkan pendapatan petani cabai.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada maka identifikasi masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah modal berpengaruh terhadap pendapatan petani cabai di Desa Majannang Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa?
2. Apakah luas lahan berpengaruh terhadap pendapatan petani cabai di Desa Majannang Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa?
3. Apakah tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan petani cabai di Desa Majannang Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dan kegunaan penelitian ini sebagai berikut:

- 1 Untuk mengetahui seberapa besarnya pengaruh modal terhadap pendapatan petani cabai di Desa Majannang Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa
- 2 Untuk mengetahui seberapa besarnya pengaruh luas lahan terhadap pendapatan petani cabai di Desa Majannang Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa.
- 3 Untuk mengetahui seberapa besarnya tenaga kerja terhadap pendapatan petani cabai di Desa Majannang Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Memberikan informasi yang berguna bagi petani cabai dalam meningkatkan pendapatan mereka.
2. Sebagai bahan evaluasi pemerintah dalam merumuskan kebijakan dan program pertanian untuk memperbaiki sistem pertanian khususnya bagi para petani cabai.
3. Menjadi referensi bagi peneliti lain yang tertarik untuk melakukan penelitian yang sama atau sejenis.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Teori Pendapatan

Salah satu indikator perekonomian yang penting digunakan untuk mengukur kemampuan keuangan suatu masyarakat adalah tingkat pendapatan masyarakat tersebut. Indikator-indikator tersebut tidak hanya berkaitan dengan pendapatan dan pengeluaran saja, namun yang lebih penting adalah mengetahui besarnya hubungan antara pendapatan dan pengeluaran. Menurut Agus Salim (dalam Arianty, 2014) pendapatan sangat penting dalam menentukan untung atau rugi dan diperoleh dengan membandingkan pendapatan dengan beban atau biaya yang timbul dari pendapatan tersebut.

Pendapatan merupakan unsur yang sangat penting dalam sebuah usahatani karena dalam melakukan suatu usaha tentu ingin mengetahui nilai atau jumlah pendapatan yang diperoleh selama melakukan usaha tersebut (Sukirno, 2013). Pendapatan adalah jumlah yang dibebankan kepada pembeli untuk barang dan jasa yang dijual (Soemarso S.R, 2003).

Sedangkan menurut Bahari (dalam Arianty, 2014) pendapatan adalah penghasilan seseorang, baik sebagai pengasilan pokok maupun tambahan.

Mankiw (dalam Sellawati, 2021) mengatakan bahwa pendapatan dapat dinyatakan dengan mengalikan jumlah unit yang terjual dengan harga satuan. Secara matematis:

$$TR = P \times Q$$

Keterangan:

TR= total revenue, P= harga dan Q= jumlah

Dengan demikian pendapatan pedagang diperoleh dari banyaknya barang yang terjual dengan harga yang disepakati antara penjual dan pembeli.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani

a. Modal

Modal menjadi salah satu faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan petani cabai. Menurut Adam Smith unsur pokok dari sistem produksi yaitu modal. Modal merupakan unsur produksi yang secara aktif menentukan tingkat output. Peranannya sangat sentral dalam proses produksi karena semakin besar modal yang digunakan maka akan meningkatkan produksi yang dapat mempengaruhi pada peningkatan pendapatan.

Dalam pengertian ekonomi, modal yaitu barang atau uang yang bersama dengan faktor-faktor produksi tanah dan tenaga kerja untuk menghasilkan barang dan jasa baru (Priyandka, 2015).

b. Luas Lahan

Luas lahan sebagai salah satu faktor produksi merupakan pabrik hasil-hasil pertanian yaitu tempat dimana produksi berjalan dan darimana hasil produksi ke luar. Secara umum dikatakan bahwa semakin luas lahan yang ditanami, semakin banyak pula jumlah produksi yang dihasilkan. Maka, pendapatan petani pun semakin bertambah.

c. Tenaga Kerja

Menurut Mubyanto (dalam Gunawan, 2023) tenaga kerja merupakan faktor yang sangat penting dalam proses produksi, karena tenaga kerja termasuk faktor pendorong faktor input yang lainnya. Tanpa keterampilan dan pengetahuan, serta pengaruh umur dan rendahnya sumber daya manusia maka faktor tenaga kerja itu tidak berarti. Menurut (Karmini, 2018), ada beberapa jenis tenaga kerja dalam kegiatan pertanian yaitu:

1) Tenaga kerja manusia

Tenaga kerja manusia dibedakan atas pria dan wanita. Tenaga kerja manusia yang dibutuhkan untuk kegiatan pertanian berasal dari dalam dan dari luar keluarga. Tenaga kerja dari dalam keluarga antara lain kepala keluarga, istri, anak atau kerabat

2) Tenaga ternak

Tenaga ternak antara lain sapi pada kegiatan peternakan dan kerbau yang digunakan untuk membajak pada kegiatan usahatani untuk menunjang kerja manusia ataupun sebagai tenaga kerja utama.

3) Tenaga mesin

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi menyebabkan semakin beragamnya mesin yang digunakan untuk kegiatan pertanian. Contoh mesin pengolah lahan (hand tractor), pengangkut hasil panen, dan pengolah hasil panen.

3. Hubungan Antar Variabel

a. Hubungan modal dengan pendapatan

Modal merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan petani. Modal adalah segala sesuatu yang menjadi milik seseorang berupa uang, tabungan, rumah, tanah dan sebagainya. Menurut Firdaus (dalam Mantovani, 2023) modal dapat juga diartikan sebagai uang yang digunakan untuk membeli aset seperti mesin, peralatan, piutang, tenaga kerja dan bahan mentah.

Modal sendiri merupakan salah satu faktor dalam produksi, besar kecilnya modal yang digunakan akan mempengaruhi jumlah output yang dihasilkan. Jadi, jika modal yang digunakan itu tinggi maka pendapatan yang diterima pun akan meningkat, sementara apabila modal yang digunakan itu rendah maka pendapatan yang diperoleh akan berkurang.

b. Hubungan luas lahan dengan pendapatan

Dalam usaha tani, pemilikan lahan yang luas sudah pasti lebih efisien daripada menggunakan lahan yang lebih sempit. Semakin luas lahan usaha, maka semakin banyak produksi yang dihasilkan sehingga pendapatan juga akan meningkat, sebaliknya semakin sempit lahan usaha maka jumlah produksi akan berkurang kecuali usaha tani yang dilakukan lebih tertib.

c. Hubungan tenaga kerja dengan pendapatan

Tenaga kerja berdampak positif terhadap pendapatan petani, mengingat kebutuhan tenaga kerja pada lahan yang digunakan. Tenaga kerja adalah orang yang mampu bekerja dengan baik di

dalam maupun diluar pekerjaan untuk menghasilkan barang atau jasa yang memenuhi kebutuhan masyarakat. Namun penggunaan tenaga kerja tersebut tentu tidak berlebihan karena akan menyangkut kerugian dan pemborosan. Tenaga kerja memegang peranan penting dalam suatu perusahaan karena dapat memberikan kontribusi dalam proses produktivitas.(Nurmainah, 2013).

Tenaga kerja merupakan salah satu faktor produksi pada sector pertanian khususnya pada produksi tanaman cabai. Tenaga kerja di bidang pertanian sering kali menjadi hambatan, karena minat terhadap pekerjaan menurun pada saat pengolahan atau pemanenan. Hal inilah yang menjadi salah satu alasan kurang optimalnya produksi cabai yang mempengaruhi pendapatan.

B. Tinjauan Empiris

Tinjauan empiris merupakan hasil penelitian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya oleh peneliti terdahulu yang akan digunakan sebagai referensi dan acuan dalam penelitian yang dilakukan saat ini. Berikut ini beberapa tinjauan empiris yang berhubungan dengan penelitian ini:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti / Tahun	Judul Penelitian	Variabel	Teknik Analisa	Hasil Penelitian
1	Nurul Hayati Ikhsani / 2019	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani cabai di Kecamatan Pematang	Luas lahan (X1) Modal (X2) Tenaga Kerja (X3) Pengalaman Petani (X4) Pendapatan (Y)	Metode OLS (Ordinary Least Square), uji asumsi klasik dan uji statistik.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa luas lahan dan tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan

		Silimakuta Kabupaten Simalungun			petani cabai, modal berpengaruh negative dan signifikan terhadap pendapatan petani cabai, dan pengalaman petani berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap pendapatan petani cabai.
2	Mia Sari Nababan / 2021	Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Cabai Merah di Kecamatan Kayu Aro Barat Kabupaten Kerinci	Luas tanam(X1) Biaya Benih (X2) Biaya Pupuk (X3) Biaya Obat-obatan (X4) Biaya tenaga kerja (X5) Pendapatan (Y)	Analisis Cobb-Douglas	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Usahatani Cabai Merah di Kecamatan Kayu Aro Barat umumnya dilakukan pada lahan milik sendiri dengan luas lahan rata-rata 0,55 Ha. , (2) Faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan usahatani cabai merah seperti Luas tanam, Biaya Benih, Biaya Pupuk, Biaya Obat-obatan dan biaya tenaga kerja mempengaruhi 68,5 % pendapatan usahatani cabai merah yang

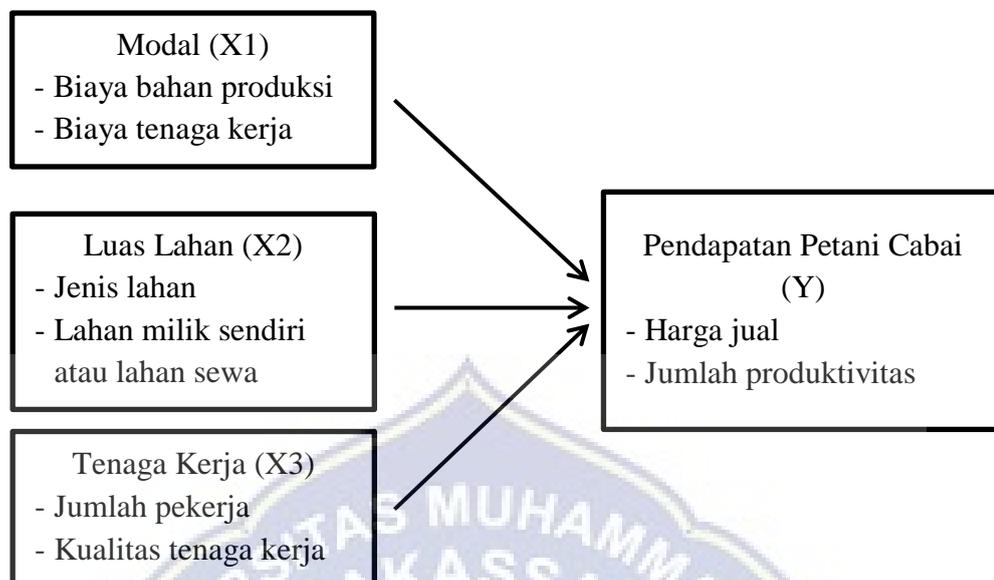
					ditunjukkan oleh koefisien determinasi (R^2) dengan nilai 0,685 sedangkan sisanya 31,5% dipengaruhi oleh faktor lain. (3) Total Pendapatan yang diperoleh usahatani cabai merah di Kecamatan Kayu Aro Barat sebesar 30.292.392/Ha.
3	Rahmat Suryanto Pirngadi, Jana Purti Utami, Aflahun Fadhy Siregar, Salsabila, Akbar Habib, Juita Rahmada ni Manik/ 2023	Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Cabai Merah di Kecamatan Beringin	Luas lahan (X1) Tenaga Kerja (X2) Harga (X3) Biaya Produksi (X4) Pendapatan (Y)	Analisis fungsi keuntungan, dan analisis regresi berganda.	Hasil penelitian menunjukkan nilai F (sig) kurang dari 0,05. Artinya secara simultan variabel luas lahan, tenaga kerja, harga cabai merah dan biaya produksi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan usahatani cabai merah. Pada uji parsial, variabel yang berpengaruh besar terhadap pendapatan petani cabai merah di Kecamatan Beringin adalah variabel luas lahan dan variabel harga, sedangkan variabel tenaga kerja dan

					variabel biaya produksi tidak berpengaruh besar terhadap pendapatan petani.
4	Felisya Yovita Wehfany, Natelda R. Timisela, Johanna M. Luhukay/ 2022	Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Cabai Rawit (<i>Capsicum frutescens</i> L.)	Luas Lahan (X1), Produksi cabai rawit (X2), Harga Jual (X3), Biaya Pupuk (X4), Biaya Pestisida (X5), Biaya Tenaga Kerja (X6), Biaya Benih (X7) Pendapatan (Y)	Kuantitatif dan kualitatif serta analisis linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan rata-rata produksi cabai rawit petani sebesar 275,81 kg per musim tanam/ha dengan nilai pendapatan Rp.8.034.569,55 per musim tanam. Faktor-faktor yang berpengaruh signifikan terhadap pendapatan yang di peroleh petani adalah produksi cabai rawit, harga jual cabai rawit, biaya tenaga kerja dan biaya benih.
5	Angga Syahputra / 2020	Analisis Pendapatan Usaha Tani Cabai Merah” penelitian ini dilakukan di Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli	Luas lahan (X1), Tenaga kerja (X2), dan Biaya produksi (X3) Pendapatan (Y)	Analisis Linear Berganda	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa nilai determinasi (R^2) dari penelitian ini adalah sebesar 0,750, nilai ini mengindikasikan secara serempak pendapatan usaha tani cabai merah Kelompok Juli Tani

		Serdang			<p>Dusun Jogja Desa Sidodadi Ramunia dipengaruhi oleh luas lahan, tenaga kerja, dan biaya produksi sebesar 75%.</p> <p>Secara parsial dapat dilihat dari nilai signifikansi luas lahan $0,007 < 0,05$, nilai signifikansi tenaga kerja $0,000 < 0,05$, nilai signifikansi biaya produksi sebesar $0,003 < 0,05$ artinya luas lahan, tenaga kerja dan biaya produksi berpengaruh secara nyata terhadap pendapatan usaha tani cabai merah.</p>
--	--	---------	--	--	--

C. Kerangka Pikir

Untuk dapat menganalisisnya dalam penelitian ini digunakan faktor-faktor pendapatan yaitu: modal, luas lahan dan tenaga kerja. Faktor-faktor pendapatan tersebut dalam penelitian ini dijadikan sebagai variabel independen, sedangkan sebagai variabel dependen adalah pendapatan yang dihasilkan. Kerangka pikir dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:



(Gambar 2.1 Kerangka Pikir)

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara mengenai rumusan masalah yang dimasukkan dalam penelitian. Berdasarkan latar belakang dan kajian teoritis yang telah dikemukakan pada pembahasan sebelumnya, maka hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Diduga bahwa modal mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pendapatan petani cabai di desa Majannang kecamatan Parigi kabupaten Gowa
2. Diduga bahwa luas lahan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pendapatan petani cabai di desa Majanangg kecamatan Parigi kabupaten Gowa
3. Diduga bahwa tenaga kerja mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pendapatan petani cabai di desa Majannang kecamatan Parigi kabupaten Gowa

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang menggunakan angka dan statistik dalam pengumpulan serta analisis data yang dapat diukur. Penelitian kuantitatif mengharuskan peneliti untuk menjelaskan bagaimana satu variabel mempengaruhi variabel lainnya. (Creswell, 2012).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Majannang Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini berlangsung selama kurang lebih 2 bulan, mulai dari bulan Februari sampai April 2024.

C. Jenis dan Sumber data

1. Jenis data

Data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang dikumpulkan berupa angka yang mudah diukur dan berhubungan dengan permasalahan yang dibahas.

2. Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer mengacu pada data yang dikumpulkan peneliti langsung dari orang-orang yang terlibat.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu masyarakat yang bekerja sebagai seorang petani cabai sebanyak 35 orang yang berada di Desa Majannang Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa.

2. Sampel

Sampel yaitu bagian populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling jenuh* yang termasuk dalam *non probability sampling*. *Sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 35 orang, maka sampel yang digunakan adalah berjumlah 35 orang.

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data termasuk faktor yang sangat penting demi keberhasilan suatu penelitian. Dalam hal ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan secara langsung di lokasi penelitian untuk mengetahui kondisi yang terjadi. Informasi pengamatan yang diperoleh berupa pelaku, lokasi, waktu dan kegiatan atau peristiwa.

2. Angket (Kuesioner)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dengan memberi pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2013). Angket dalam penelitian ini terdiri dari pernyataan yang diberikan kepada responden sebanyak 35 orang dan dipergunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan variabel modal, luas lahan dan jumlah tenaga kerja.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, hasil karya maupun elektronik.

F. Definisi Operasioal Variabel dan Pengukuran

Untuk lebih mengarahkan dalam pembahasan, maka peneliti memberikan definisi-definisi variabel. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel dependen dan variabel independen.

1. Variabel dependen (Y)

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendapatan petani cabai dimana pendapatan yang diterima petani setelah dikurangi biaya total panen dalam satu tahun yang dinyatakan dalam bentuk rupiah (Rp). Indikator pendapatan dalam penelitian ini adalah harga jual cabai dan jumlah produktivitas.

2. Variabel Independen (X)

Varabel Independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu:

- a. Modal (X1) merupakan barang atau uang yang dikeluarkan untuk menghasilkan produk pertanian. Diukur dengan menggunakan satuan rupiah (Rp). Indikator modal dalam penelitian ini sebagai berikut:
- 1) Biaya bahan produksi. Besaran nominal berupa uang yang digunakan untuk pembelian bahan produksi seperti pupuk, benih.
 - 2) Biaya tenaga kerja. Besaran nominal berupa uang yang digunakan untuk pembayaran tenaga kerja baik itu pekerjanya sendiri maupun alat transportasi.
- b. Luas lahan (X2) merupakan lahan pertanian yang digunakan untuk melakukan produksi usahatani cabai. Diukur dengan menggunakan satuan (Ha). Indikator luas lahan dalam penelitian ini sebagai berikut:
- 1) Jenis lahan.
 - 2) Lahan milik sendiri atau lahan sewa.
- c. Tenaga Kerja (X3) merupakan banyaknya orang yang bekerja dalam usahatani cabai. Diukur dengan menggunakan satuan (Jiwa). Indikator tenaga kerja dalam penelitian ini sebagai berikut:
- 1) Jumlah pekerja. Ini mencakup orang yang terlibat dalam kegiatan pertanian termasuk petani sendiri, petani kontrak dan pekerja musiman.
 - 2) Kualitas tenaga kerja. Kemampuan yang dimiliki tenaga kerja dalam melakukan pekerjaannya.

G. Teknik Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dimulai dengan pembentukan model matematis, yaitu suatu pernyataan yang berhubungan matematis yang digunakan dalam menentukan hubungan yang berlaku di antara modal, luas lahan, dan tenaga kerja terhadap pendapatan petani cabai di Desa Majannang Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa.

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau validnya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk menguji validitas suatu kuesioner digunakan rumus statistika.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yaitu alat ukur untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu variabel dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

2. Analisis regresi linear berganda

Model analisis regresi linear berganda yang digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani cabai adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana:

Y = pendapatan petani cabai

X_1 = modal

X_2 = luas lahan

X_3 = tenaga kerja

α = bilangan konstanta

$\beta_1\beta_2\beta_3$ = koefisien variabel

3. Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik merupakan salah satu syarat statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda dengan basis Ordinary Least Square (OLS). Uji asumsi klasik dibagi menjadi tiga yaitu:

a. Uji normalitas

Uji normalitas mempunyai tujuan untuk menguji apakah variabel dependen dan variabel independen memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik ialah model yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Tes normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan metode analisis grafik, baik dengan melihat grafik secara histogram maupun secara Normal Probability Plot.

b. Uji multikolinearitas

Tujuan dari uji multikolinearitas adalah untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel independen dalam model regresi linear berganda. Model yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi yang tinggi antar variabel independen. Tolerance mengukur variabilitas suatu variabel independen terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Dengan demikian, nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karen

VIF=1/tolerance) dan menunjukkan kolinearitas yang tinggi. Jika nilai tolerance lebih besar dari 0,10 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

c. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain pada model regresi linear berganda. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas.

H. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Penelitian ini menggunakan hipotesis asosiatif untuk menguji hubungan variabel modal, luas lahan dan tenaga kerja terhadap pendapatan petani cabai di Desa Majannang Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa.

a. Uji koefisien determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui kemampuan suatu variabel independen dalam menjelaskan suatu variabel dependen. Dengan kata lain, koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen.

b. Uji Parsial (uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing atau secara parsial variabel independen (modal, luas lahan, dan tenaga kerja) terhadap variabel dependen (pendapatan petani cabai) dan menganggap variabel dependen yang lain konstan. Signifikansi tersebut

dapat dilihat nilai signifikan $< 0,05$ maka variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen, sebaliknya jika nilai signifikan $> 0,05$ maka variabel independen secara individual tidak mempengaruhi variabel dependen.

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Dimana jika nilai signifikan $< 0,05$ maka variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen, artinya perubahan yang terjadi pada variabel independen dapat dijelaskan oleh perubahan variabel dependen.



BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Desa Majannang

Majannang berasal dari Bahasa makassar dan dari suku kata *Jannang* yang artinya tenang, tentram, damai. Secara umum, kata *Jannang* berarti desa yang penduduknya tinggal secara permanen dan hidup damai.

Dahulu wilayah ini terdiri dari beberapa kerajaan kecil, antara lain Kerajaan Longka yang dipimpin oleh Karaeng Longka (Lantara). Kerajaan lainnya adalah Kerajaan Manimbahoi yang dipimpin oleh Karaeng Manimbahoi (Mangngulia Dg.Jalling) dan Kerajaan Sironjong yang dipimpin Karaeng Sironjong (Lenje).

Pada tahun 1940-an, sistem pemerintahan berubah dari kerajaan menjadi distrik. Dalam sistem distrik ini, wilayah berubah menjadi kompleks yang dipimpin kepala kompleks yang meliputi wilayah Longka, Padangmalullu, Bilanrengi, Kalolo dan Sironjong. (Rismayanti, 2021)

Pemilihan kepala desa dilaksanakan pada tahun 2012 dan yang terpilih pada saat itu adalah bapak *H. Syafaruddin Lantara, SE* yang menjabat selama 2 periode. Pada tahun berikutnya, yaitu tahun 2014 hingga 2016 kepala desa dijabat oleh Camat parigi dalam hal ini Ibu *Hj hartati S. Sos.* Tahun 2016 kembali terjadi pemilihan kepala desa dan bapak *Supardi Lantara* terpilih hingga tahun 2023. Saat ini belum dilakukan pemilihan ulang kepala desa.

2. Keadaan Geografis dan Administratif Desa Majannang

Desa Majannang secara geografis berada di ketinggian antara 500-800 dpl (di atas permukaan laut). Dengan keadaan curah hujan rata-rata dalam setahun antara 135 hari s/d 160 perhari, serta suhu rata-rata setahun adalah 20-30 C.(Asriyadi, 2017)

Secara administratif, Desa Majannang terletak di Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa dan merupakan salah satu dari lima desa yang ada di Kecamatan Parigi.

a) Demografi/Batas Desa

Sebelah Utara : Berbatasan dengan Kel. Bontolerung Kec. Tinggimoncog

Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Desa Bilanrengi Kec. Parigi

Sebelah Barat : Berbatasan dengan Desa Jonjo Kec. Parigi

Sebelah Timur : Berbatasan dengan Desa Manimbahoi Kec. Parigi

b) Jarak dari Ibu Kota Kecamatan \pm 0 km

Jarak dari Ibu Kota Kabupaten \pm 70 km

Jarak dari Ibu Kota Provinsi \pm 80 km

c) Kependudukan

Wilayah Desa Majannang terdiri dari 3 (tiga) dusun, yaitu:

Tabel 4.1
Data Penduduk Desa Majannang

No.	Dusun	Jumlah Penduduk		
		Laki-Laki	Perempuan	Total
1	Nirannuang	547	606	1.153
2	Longka	507	500	1.007
3	Sironjong	300	338	638
Total		1.354	1.444	2.798

Sumber Data: Profil Desa Majannang

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat disimpulkan bahwa jumlah penduduk Desa Majannang adalah 2.798 jiwa, yang terdiri dari laki-laki sebanyak 1.354 jiwa dan perempuan sebanyak 1.444 jiwa. Jumlah penduduk terbanyak terdapat di dusun Nirannuang yang berjumlah 1.153 jiwa.

B. Hasil Penelitian

1. Analisis Deskriptif Responden

Responden dalam penelitian ini adalah petani cabai di Desa Majannang Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa. Jumlah responden yang menjadi objek dalam penelitian adalah 35 orang. Berdasarkan data kuesioner dari 35 responden, didapatkan karakteristik responden yaitu umur, jenis kelamin, modal, luas lahan, tenaga kerja dan pendapatan petani.

a) Karakteristik Data Responden Berdasarkan Umur

Karakteristik responden menurut umur digunakan untuk menggambarkan atau menguraikan identitas responden berdasarkan umur yang dijadikan sebagai sampel penelitian. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2
Umur Responden Petani Cabai

No.	Umur (tahun)	Jumlah	Presentase
1	20 – 30	5	14%
2	31 – 40	13	37%
3	41 – 50	11	31%
4	51 – 60	4	11%
5	61 – 70	2	6%
Total		35	100%

Sumber: Data Primer yang diolah 2024

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, umur petani cabai dapat dibagi menjadi beberapa kelompok. Jumlah petani cabai pada kelompok umur

20-30 tahun sebanyak 5 orang atau 14%, jumlah petani cabai pada kelompok umur 31-40 tahun sebanyak 13 orang atau 37% yang merupakan jumlah terbanyak, terdapat 11 orang petani cabai atau 31% pada kelompok umur 41-50 tahun, 4 orang petani atau 11% pada kelompok umur 51-60 sedangkan kelompok umur 61-70 tahun sebanyak 2 orang atau 6%.

b) Karakteristik Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Adapun karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 4.3
Jenis Kelamin Responden Petani Cabai

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Pria	32	91%
2	Wanita	3	9%
Total		35	100%

Sumber: Data Primer yang diolah 2024

Pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa jumlah petani pria sebanyak 32 orang atau 91% sedangkan jumlah petani wanita sebanyak 3 orang atau 9%. Hal ini menunjukkan bahwa profesi petani cabai lebih banyak dikerjakan oleh pria dibandingkan wanita.

2. Deskripsi Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini ada 4, yaitu modal, luas lahan, tenaga kerja sebagai variabel X, dan pendapatan sebagai variabel Y.

a) Karakteristik Responden Berdasarkan Modal

Modal yang dikeluarkan oleh petani cabai di Desa Majannang mulai dari sebelum penanaman sampai pasca panen tidaklah sedikit,

jelas bahwa setiap petani berbeda dalam total modal yang dikeluarkan, dapat kita lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Jumlah Modal Responden Petani Cabai

No.	Modal (Rp)	Jumlah	Presentase
1	Rp 1.000.000 – 3.000.000	21	60%
2	Rp 4.000.000 – 5.000.000	8	23%
3	Rp 6.000.000 – 10.000.000	6	17%
Total		35	100%

Sumber: Data Primer yang diolah 2024

Berdasarkan tabel 4.4 bahwa responden menurut jumlah modal yang digunakan oleh petani cabai di Desa Majannang paling banyak di kisaran Rp 1.000.000 – 3.000.000 dengan jumlah 21 orang atau 60%, modal sebesar Rp 4.000.000 – 5.000.000 berjumlah 8 orang atau sebesar 23% sedangkan modal yang berjumlah Rp 6.000.000 sampai 10.000.000 sebanyak 6 orang atau 17%.

b) Karakteristik Responden Berdasarkan Luas Lahan

Luas lahan pertanian akan mempengaruhi skala usaha. Skala usaha ini pada akhirnya akan mempengaruhi efisiensi atau tidaknya suatu usaha pertanian. Berikut ini karakteristik responden berdasarkan luas lahan yang dimiliki:

Tabel 4.5
Luas Lahan Responden Petani Cabai

No.	Modal (Rp)	Jumlah	Presentase
1	<1 ha	14	40%
2	1 – 3 ha	20	57%
3	>3 ha	1	3%
Total		35	100%

Sumber: Data Primer yang diolah 2024

Tabel 4.5 di atas menunjukkan luas lahan petani cabai di Desa Majannang dalam bentuk persentase. Terdapat 14 responden memiliki luas lahan kurang dari 1 hektar dengan persentase 40% dan 20 responden lainnya memiliki luas lahan antara 1-3 Hektar dengan persentase 57% dan 1 responden memiliki luas lahan lebih dari 3 Hektar dengan presentase 3%. Banyaknya lahan cabai yang dimiliki seorang petani cabai akan mempengaruhi hasil yang didapatkan.

c) Karakteristik Responden Berdasarkan Tenaga Kerja

Tenaga kerja termasuk bagian penting dalam berusahatani. Karakteristik responden dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6
Tenaga Kerja Responden Petani Cabai

No.	Modal (Rp)	Jumlah	Presentase
1	1 – 3 orang	19	54%
2	4 – 6 orang	15	43%
3	Lebih dari 7 orang	1	3%
Total		35	100%

Sumber: Data Primer yang diolah 2024

Berdasarkan data pada Tabel 4.6 menunjukkan bahwa jumlah petani cabai yang mempekerjakan hanya 1-3 pekerja sebanyak 19 orang atau 54%. Jumlah petani cabai yang mempekerjakan 4 sampai 6 pekerja sebanyak 15 orang sedangkan jumlah tenaga kerja lebih dari 7 pekerja sebanyak 1 orang. Banyaknya penggunaan tenaga kerja dalam kegiatan produksi petani cabai disebabkan banyaknya luas lahan yang tersedia. Semakin sedikit tenaga kerja yang digunakan, semakin sedikit juga biaya yang dikeluarkan.

d) Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

Pendapatan merupakan upah dari pekerjaan yang telah dilakukan. Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan pendapatan dapat dilihat pada tabel 4.7.

Tabel 4.7
Pendapatan Responden Petani Cabai

No.	Modal (Rp)	Jumlah	Presentase
1	Rp 1.000.000 – 5.000.000	15	43%
2	Rp 6.000.000 – 10.000.000	8	23%
3	Rp 11.000.000 – 15.000.000	12	34%
Total		35	100%

Sumber: Data Primer yang diolah 2024

Berdasarkan tabel 4.7, dapat dijelaskan bahwa tingkat pendapatan petani cabai mayoritas berpenghasilan Rp. 1.000.000-5.000.000 yaitu sebanyak 15 orang atau 43%, 8 responden berpenghasilan Rp. 6.000.000-10.000.000 dengan persentase 23% dan 12 responden berpenghasilan Rp. 11.000.000-15.000.000 persentasee 34%. Dengan tingkat pendapatan seperti ini maka petani akan mengalami kemudahan finansial untuk memenuhi kebutuhan keluarga.

3. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui valid tidaknya suatu kuesioner dari masing-masing variabel tersebut. Jika r hitung $>$ dari r tabel (pada taraf signifikansi 5%) maka pernyataan tersebut dikatakan valid. Jika r hitung negative, serta r hitung $<$ r tabel maka hal ini berarti item pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

Tabel 4.8
Hasil Pengujian Validitas

Variabel	No Item	R tabel (5%)	R hitung	Sig	Keterangan
X1	1	0,3338	0,812	0,000	VALID
	2	0,3338	0,772	0,000	VALID
	3	0,3338	0,902	0,000	VALID
X2	1	0,3338	0,898	0,000	VALID
	2	0,3338	0,727	0,000	VALID
	3	0,3338	0,800	0,000	VALID
X3	1	0,3338	0,746	0,000	VALID
	2	0,3338	0,913	0,000	VALID
	3	0,3338	0,691	0,000	VALID
Y	1	0,3338	0,658	0,000	VALID
	2	0,3338	0,836	0,000	VALID
	3	0,3338	0,764	0,000	VALID

Sumber: SPSS diolah tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, maka dapat diketahui bahwa seluruh item pernyataan dalam kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini valid. Hal ini bisa dilihat dari nilai masing-masing item pernyataan yang memiliki nilai R hitung > R tabel.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur konsisten atau tidak kuesioner dalam penelitian yang digunakan. Untuk uji reliabilitas digunakan *alpha cronbach*, dimana semua instrument dapat dikatakan reliabel jika memiliki nilai Cronbach alpha lebih besar dari 0,60.

Tabel 4.9
Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Alpha (α)	Keterangan
Modal	0,773	0,60	Reliabel
Luas Lahan	0,738	0,60	Reliabel
Tenaga Kerja	0,690	0,60	Reliabel
Pendapatan	0,637	0,60	Reliabel

Sumber: SPSS diolah tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.9, dapat dilihat bahwa nilai dari Cronbach's Alpha pada keseluruhan variabel lebih besar dari 0,60. Sehingga dapat diambil keputusan bahwa data tersebut reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan uji asumsi klasik. Analisis regresi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh Modal (X1), luas lahan (X2) dan tenaga kerja (X3) terhadap pendapatan petani cabai (Y). Hasil regresi berganda ini diolah dengan menggunakan Software Statistik Program For Social Science (SPSS).

Tabel 4.10
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.136	1.642		3.127	0.004
	Modal	0.516	0.092	0.732	5.600	0.000
	Luas Lahan	0.069	0.117	0.069	0.590	0.559
	Tenaga Kerja	0.033	0.105	0.041	0.316	0.754

a. Dependent Variable: Pendapatan Petani Cabai

Sumber: Output SPSS 25

Sesuai dengan tabel 4.10 di atas, maka hasil dari persamaan regresi linear berganda dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = 5,136 + 0,516X1 + 0,069X2 + 0,033X3 + e$$

Persamaan regresi linear berganda tersebut dapat dijelaskan secara terperinci sebagai berikut:

a) Nilai Konstan (a) sebesar 5,136

Artinya jika modal (X1), luas lahan (X2), dan tenaga kerja (X3) nilainya nol (0) maka pendapatan petani cabai (Y) nilainya 5,136

b) Modal (X1) mempunyai nilai koefisien regresi $b_1 = 0,516$ yang menunjukkan bahwa pengaruh modal bernilai positif dengan nilai 0,516 yang berarti bahwa setiap kenaikan 1% variabel modal (X1) akan meningkatkan pendapatan petani cabai sebesar 51,6% dengan asumsi luas lahan dan tenaga kerja adalah konstan.

c) Luas lahan (X2) mempunyai nilai koefisien regresi $b_2 = 0,069$ yang menunjukkan bahwa pengaruh luas lahan bernilai positif dengan nilai 0,069 yang berarti bahwa setiap kenaikan 1% variabel luas lahan (X2) akan meningkatkan pendapatan petani cabai sebesar 6,9% dengan asumsi modal dan tenaga kerja adalah konstan.

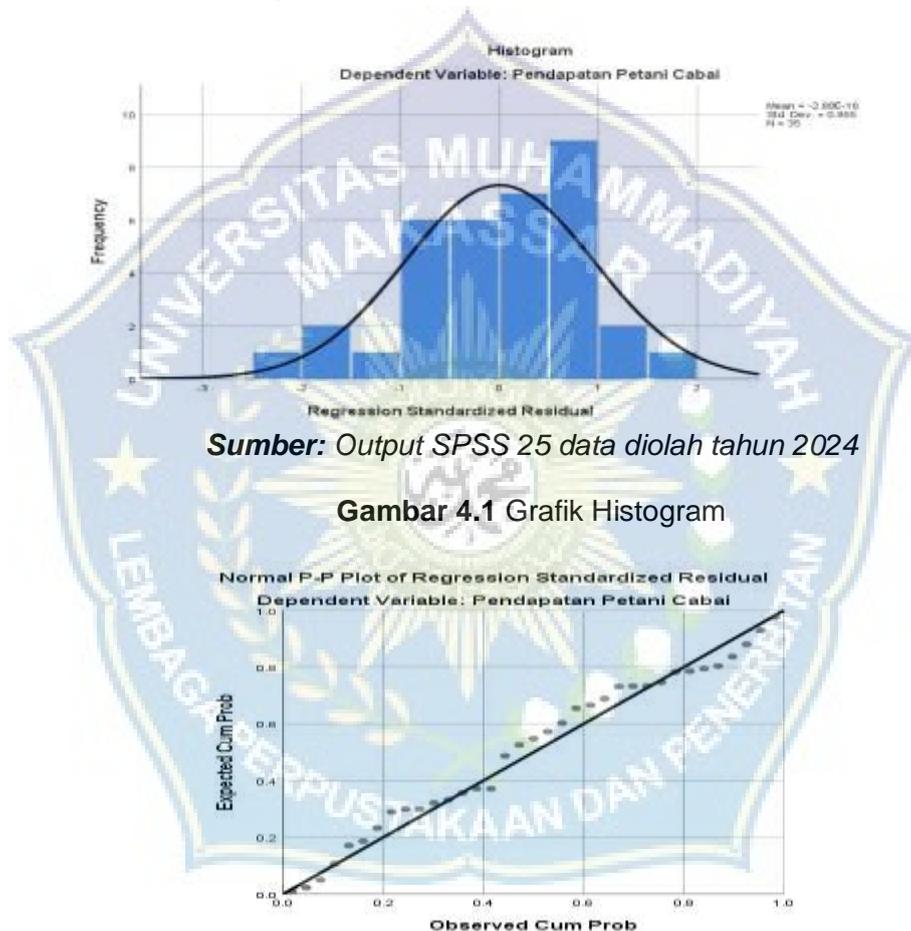
d) Tenaga kerja (X3) mempunyai nilai koefisien $b_3 = 0,033$ yang menunjukkan bahwa pengaruh tenaga kerja bernilai positif dengan nilai 0,033 yang berarti bahwa setiap kenaikan 1% variabel tenaga kerja (X3) akan meningkatkan pendapatan petani cabai sebesar 3,3% dengan asumsi modal dan luas lahan adalah konstan.

5. Uji Asumsi Klasik

Analisis uji asumsi prasyarat dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji asumsi klasik sebagai salah satu syarat dalam menggunakan analisis regresi. Adapun pengujiannya dapat dibagi dalam beberapa tahap pengujian yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dengan grafik normal *P-Plot* akan membentuk satu garis lurus diagonal, kemudian plotting data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi normal garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya, sebagaimana yang terlihat dalam gambar berikut.



Sumber: Output SPSS 25 data diolah tahun 2024

Gambar 4.1 Grafik Histogram

Sumber: Output SPSS 25 data diolah tahun 2024

Gambar 4.2 Grafik Normal P-Plot

Gambar 4.1 terlihat bahwa pola distribusi mendekati normal, karena data mengikuti arah garis grafik histogramnya. Dari gambar 4.2 Normal Probability Plot, menunjukkan bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal dan menunjukkan pola

distribusi normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas telah terpenuhi dan layak dipakai untuk memprediksi pendapatan petani cabai berdasarkan variabel bebasnya.

b. Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Berdasarkan aturan Variance Inflation Factor (VIF) dan tolerance, maka apabila nilai VIF kurang dari 10 atau tolerance lebih dari 0,10 maka dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas. Sebaliknya apabila nilai VIF melebihi angka 10 atau tolerance kurang dari 0,10 maka dinyatakan terjadi gejala multikolinearitas.

Tabel 4.11
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Modal	0.786	1.272
	Luas Lahan	0.975	1.026
	Tenaga Kerja	0.780	1.282

a. Dependent Variable: Pendapatan Petani Cabai

Sumber: Output SPSS 25 data diolah tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.11 diatas, maka dapat diketahui nilai VIF dan tolerance untuk masing-masing variabel penelitian sebagai berikut:

- 1) Nilai VIF untuk variabel Modal sebesar $1,272 < 10$ dan nilai tolerance sebesar $0,786 > 0,10$ sehingga variabel modal dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas.
- 2) Nilai VIF untuk variabel Luas Lahan sebesar $1,026 < 10$ dan nilai tolerance sebesar $0,975 > 0,10$ sehingga variabel luas lahan dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas.

- 3) Nilai VIF untuk variabel Tenaga Kerja sebesar $1,282 < 10$ dan nilai tolerance sebesar $0,780 > 0,10$ sehingga variabel tenaga kerja dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika nilai sig $> 0,05$, maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas atau lolos uji heteroskedastisitas, begitupun sebaliknya.

Tabel 4.12
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0.246	0.917		0.269	0.790
	Modal	0.066	0.051	0.249	1.285	0.208
	Luas Lahan	0.055	0.065	0.147	0.844	0.405
	Tenaga Kerja	-0.079	0.059	-0.261	-1.343	0.189

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Output SPSS 25 data diolah tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.12 dapat diketahui nilai sig untuk masing-masing variabel sebagai berikut:

- 1) Nilai sig untuk variabel modal sebesar $0,208 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.
- 2) Nilai sig untuk variabel luas lahan sebesar $0,405 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.
- 3) Nilai sig untuk variabel tenaga kerja sebesar $0,189 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

6. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah dalam penelitian. Uji hipotesis dibagi menjadi 3 yaitu:

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh seluruh variabel independen (modal, luas lahan dan tenaga kerja) terhadap variabel dependen (pendapatan petani).

Tabel 4.13
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.764 ^a	0.583	0.543	1.05073

a. Predictors: (Constant), Tenaga Kerja, Luas Lahan, Modal

Sumber: Output SPSS 25 data diolah tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.13, diperoleh nilai R^2 sebesar 0,583 (58,3%). Dengan kata lain, bahwa variabel modal, luas lahan dan tenaga kerja mempunyai pengaruh sebesar 58,3% terhadap variabel pendapatan petani sedangkan sisanya sebesar 41,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t dalam analisis ini dilakukan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai sig < 0,05 atau nilai t hitung > t tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, begitupun sebaliknya.

Tabel 4.14
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	5.136	1.642		3.127	0.004
	Modal	0.516	0.092	0.732	5.600	0.000
	Luas Lahan	0.069	0.117	0.069	0.590	0.559
	Tenaga Kerja	0.033	0.105	0.041	0.316	0.754

a. Dependent Variable: Pendapatan Petani Cabai

Sumber: Output SPSS 25 data diolah tahun 2024

$$t\text{-tabel} : t(\alpha; n-k) = t(0,05; 35-4) = t(0,05; 31) = 1,69552$$

1. Variabel Modal (X1)

Berdasarkan tabel uji t diatas, variabel X1 berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y sebesar $0,000 < 0,05$ sedangkan untuk nilai t hitung sebesar $5,600 > t \text{ tabel } (1,69552)$, dimana H_0 ditolak dan hipotesis diterima yang berarti terdapat pengaruh variabel X1 terhadap variabel Y.

2. Variabel Luas Lahan X2

Berdasarkan tabel uji t diatas, variabel X2 berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap variabel Y sebesar $0,559 > 0,05$ sedangkan untuk nilai t hitung sebesar $0,590 < t \text{ tabel } (1,69552)$, dimana H_0 diterima dan hipotesis ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh variabel X2 terhadap variabel Y.

3. Variabel tenaga kerja X3

Berdasarkan tabel uji t diatas, variabel X3 berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap variabel Y sebesar $0,754 > 0,05$ sedangkan untuk nilai t hitung sebesar $0,316 < t \text{ tabel } (1,69552)$,

dimana H_0 diterima dan hipotesis ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh variabel X_3 terhadap variabel Y .

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Jika nilai $Sig < 0,05$ atau nilai F hitung $> F$ tabel, maka hipotesis diterima yang artinya terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, begitupun sebaliknya. Hasil uji simultan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.15
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	47.946	3	15.982	14.476	0.000 ^b
	Residual	34.225	31	1.104		
	Total	82.171	34			

a. Dependent Variable: Pendapatan Petani Cabai

b. Predictors: (Constant), Tenaga Kerja, Luas Lahan, Modal

Sumber: Output SPSS 25 data diolah tahun 2024

$$F\text{-Tabel} = (k-1;n-k) F = (4-1;35-4) F = (3;31) = 2,91$$

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai F hitung (14,476) $>$ F tabel (2,91), dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya variabel Independen (X) jika diuji secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan diuraikan, maka terdapat beberapa informasi yang dapat dijelaskan dari hasil penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Pengaruh Modal Terhadap Pendapatan Petani Cabai

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial, dapat diketahui bahwa variabel modal memiliki koefisien regresi linear berganda bertanda positif sebesar 0,516 dan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Sehingga diperoleh hasil bahwa variabel modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani cabai di Desa Majannang Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa. Artinya, besar kecilnya modal berpengaruh terhadap tinggi rendahnya suatu pendapatan yang akan diperoleh. Hasil penelitian ini sedikit berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurul Hayati Insani (2019) yaitu modal berpengaruh secara negative dan signifikan terhadap pendapatan petani cabai.

2. Pengaruh Luas Lahan Terhadap Pendapatan Petani Cabai

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial, dapat diketahui bahwa variabel luas lahan memiliki koefisien regresi berganda bertanda positif sebesar 0,069 dan nilai signifikansi 0,559 yang lebih besar dari 0,05. Sehingga variabel luas lahan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap pendapatan petani cabai di Desa Majannang Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa. Artinya, meskipun ada peningkatan luas lahan yang diikuti oleh peningkatan pendapatan, namun perbedaan tersebut tidak cukup besar secara statistic untuk dianggap signifikan. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Felisya Yovita Wehfany, Natelda

R.Timisela, dan Johanna M. Luhukay (2022), dengan hasil penelitian bahwa variabel luas lahan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap pendapatan petani cabai di Kelurahan Siwalima Kota Dobo.

3. Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Petani Cabai

Berdasarkan tabel 4.12, diketahui bahwa variabel tenaga kerja memiliki koefisien regresi berganda bertanda positif sebesar 0,033 dan nilai signifikansi 0,754 yang lebih besar dari 0,05. Sehingga variabel tenaga kerja berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap pendapatan petani cabai di Desa Majannang Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa. Artinya, meskipun terdapat hubungan positif antara jumlah tenaga kerja dan pendapatan, hubungan tersebut tidak cukup kuat secara statistik untuk dianggap signifikan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmat Suryanto Pirngadi *et al* (2023) menunjukkan bahwa tenaga kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan petani cabai merah yang ada di Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani cabai di Desa Majannang Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa. Hal ini dibuktikan dari nilai koefisien variabel modal sebesar 0,516 dengan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Juga dibuktikan dengan nilai T hitung yang lebih besar dari T tabel yaitu $5,600 > 1,69552$.
2. Variabel luas lahan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap pendapatan petani cabai di Desa Majannang Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa. Hal ini dibuktikan dari nilai koefisien variabel modal sebesar 0,069 dengan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 ($0,559 > 0,05$). Juga dibuktikan dengan nilai T hitung yang lebih kecil dari T tabel yaitu $0,590 < 1,69552$.
3. Variabel tenaga kerja berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap pendapatan petani cabai di Desa Majannang Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa. Hal ini dibuktikan dari nilai koefisien variabel modal sebesar 0,033 dengan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 ($0,754 > 0,05$). Juga dibuktikan dengan nilai T hitung yang lebih kecil dari T tabel yaitu $0,316 < 1,69552$.

B. Saran

1. Bagi Peneliti

Untuk peneliti selanjutnya agar dapat meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani cabai dengan menambahkan variabel baru agar hasil penelitian dapat menjadi referensi selanjutnya.

2. Bagi Petani

Sebagai salah satu daerah penghasil cabai di Kabupaten Gowa sebaiknya usahatani cabai lebih dikembangkan dan di perhatikan lagi sistem pemeliharaannya agar dapat meningkatkan produktivitas dan pendapatan petani.

3. Bagi Pemerintah

- a. Sebaiknya melakukan program pembinaan kelompok tani tentang bagaimana pemeliharaan yang baik dengan tetap menjaga kelestarian lingkungan, kemudian pemberian bantuan seperti bibit, pupuk serta bantuan lain agar produktivitas dapat ditingkatkan sehingga akan meningkatkan kesejahteraan hidup petani cabai.
- b. Perlunya peningkatan peran petugas penyuluh pertanian sehingga masyarakat mau menerapkan pola pertanian yang baik dan spesifik lokasi agar dapat meningkatkan hasil pertanian khususnya tanaman cabai.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianty, S. (2014). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Di Kelurahan Bajeng Kecamatan Pattallassang Kabupaten Takalar Skripsi*. Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents, 1–55.
- Asriyadi. (2017). *Peranan BKPRMI Dalam Memakmurkan Masjid Nurussalam Desa Majannang Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Creswell, J. W. (2012). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed* (Edisi 3). Pustaka Belajar.
- Gunawan, M. S. (2023). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Jagung di Desa Buttu Batu Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Ikhsani, N. H. (2019). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Cabai Di Kecamatan Pematang Silimakuta Kabupaten Simalungun* [Universitas Negeri Medan]. <http://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/36155>
- Karmini. (2018). *Ekonomi Produksi Pertanian*. Mulawarman University Press.
- Mantovani, M. N. A.-Q. (2023). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kakao di Desa Lembang-Lembang Kecamatan Limboro Kabupaten Polewali Mandar*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Nababan, M. S. (2021). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Cabai Merah Di Kecamatan Kayu Aro Barat Kabupaten Kerinci* [Universitas Jambi]. <https://repository.unja.ac.id/id/eprint/26325>
- Nurmainah, S. (2013). *Analisis Pengaruh Belanja Modal Pemerintah Daerah, Tenaga Kerja Terserap dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah*. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Pirngadi, Rahmat Suryanto, Et Al. (2023). *Analisi Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Cabai Merah Di Kecamatan Beringin*. *Jurnal Pertanian Agros*.
- Priyandka, A. N. (2015). *Analisis Pengaruh Jarak, Lama Usaha, Modal, dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima Konveksi (Studi Kasus Di Kelurahan Purwodinatan Kota Semarang)*. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Diponegoro*, 1–72.

- Rismayanti. (2021). *Pernikahan Pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Majannang Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa: Tinjauan Sosiologi*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Sellawati. (2021). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan (Capsicum Annuum L) (Studi Kasus : Desa Kepala Sungai Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat)* Skripsi Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Di Program Studi Agribisnis Oleh Fakultas. 11–20.
- Setiawan, D. N. (2022). *Rancang Bangun Sistem Monitoring Penyiram Tanaman Cabai Menggunakan Aplikasi Telegram Berbasis Nodemcu*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Soekartawi. (2013). *Agribisnis : Teori dan Aplikasinya* (Cet.10). Raja Grafindo Persada.
- Soemarso S.R. (2003). *Akuntansi Suatu Pengantar* (Edisi Lima). Salemba Empat.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. ALFABETA, CV.
- Sukirno. (2013). *Mikro Ekonomi Teori Pengantar Edisi 3* (Edisi 3). PT Raja Grafindo.
- Syahputra, A. (2020). *Analisis Pendapatan Usaha Tani Cabai Merah "Penelitian In Dilakukan Di Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang [Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara]*. <https://repository.umsu.ac.id/bitstream/handle/123456789/4695/SKRIPSI.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Wehfany, Felisya Yovita, Et Al. *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Cabai Rawit (Capsicum Frutescens L.)*. Jurnal Agrica, 2022, 15.2: 123-133.

L

A

M

P

I

R

A

N



Lampiran 1: Kuesioner Penelitian**KUESIONER PENELITIAN****FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PETANI CABAI
DI DESA MAJANNANG KECAMATAN PARIGI KABUPATEN GOWA
SULAWESI SELATAN**

Terima kasih atas partisipasi anda untuk menjadi salah satu responden dalam pengisian kuesioner ini yang merupakan instrument penelitian yang dilakukan oleh:

Peneliti : Nur Alifia
 NIM : 105711103020
 Program Studi : Ekonomi Pembangunan
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
 Universitas : Universitas Muhammadiyah Makassar

Untuk memenuhi tugas penyelesaian Program Sarjana, saya harap anda menjawab dengan jujur dan terbuka, sebab tidak ada jawaban yang benar atau salah. Semua sesuai dengan kode etik penelitian. Penelitian menjamin kerahasiaan semua data. Ketersediaan anda dalam mengisi kuesioner ini adalah bantuan yang tak ternilai bagi saya. Akhir kata saya sampaikan terima kasih atas kerja samanya.

Bagian I

Petunjuk pengisian istilah angket dibawah ini sesuai dengan kondisi yang sebenarnya dengan cara memberikan ceklis (✓) pada pilihan yang telah tersedia.

Identitas responden

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin :
4. Modal yang dikeluarkan dalam satu kali produksi : a. Rp 1.000.000 - 3.000.000
b. Rp 4.000.000 – 5.000.000
c. Rp 6.000.000 – 10.000.000
5. Luas lahan : a. < 1 Ha
b. 1 – 3 Ha
c. Lebih dari 3 Ha

6. Tenaga Kerja : a. 1 – 3 orang
b. 4 – 6 orang
c. Lebih dari 7 orang
7. Pendapatan yang diterima satu kali produksi : a. Rp 1.000.000 – 5.000.000
b. Rp 6.000.000 – 10.000.000
c. 11.000.000 – 15.000.000

Bagian II

Setiap item akan diberikan lima pilihan jawaban dan masing-masing jawaban akan diberikan skor/nilai sebagai berikut:

1. STS : Sangat Tidak Setuju
2. TS : Tidak Setuju
3. RR : Ragu-Ragu
4. S : Setuju
5. SS : Sangat Setuju

NO	PERNYATAAN/PERTANYAAN MODAL/BIAYA	STS	TS	RR	S	SS
1.	Biaya produksi/modal dapat mempengaruhi pendapatan petani					
2.	Semakin besar modal, maka semakin besar pendapatan petani					
3.	Biaya pupuk, pestisida, benih, dan upah tenaga kerja mempengaruhi pendapatan petani					

NO	PERNYATAAN/PERTANYAAN LUAS LAHAN	STS	TS	RR	S	SS
1.	Luas lahan yang saya miliki menentukan jumlah pendapatan					
2.	Semakin besar luas lahan maka semakin besar pula pendapatan yang diterima					

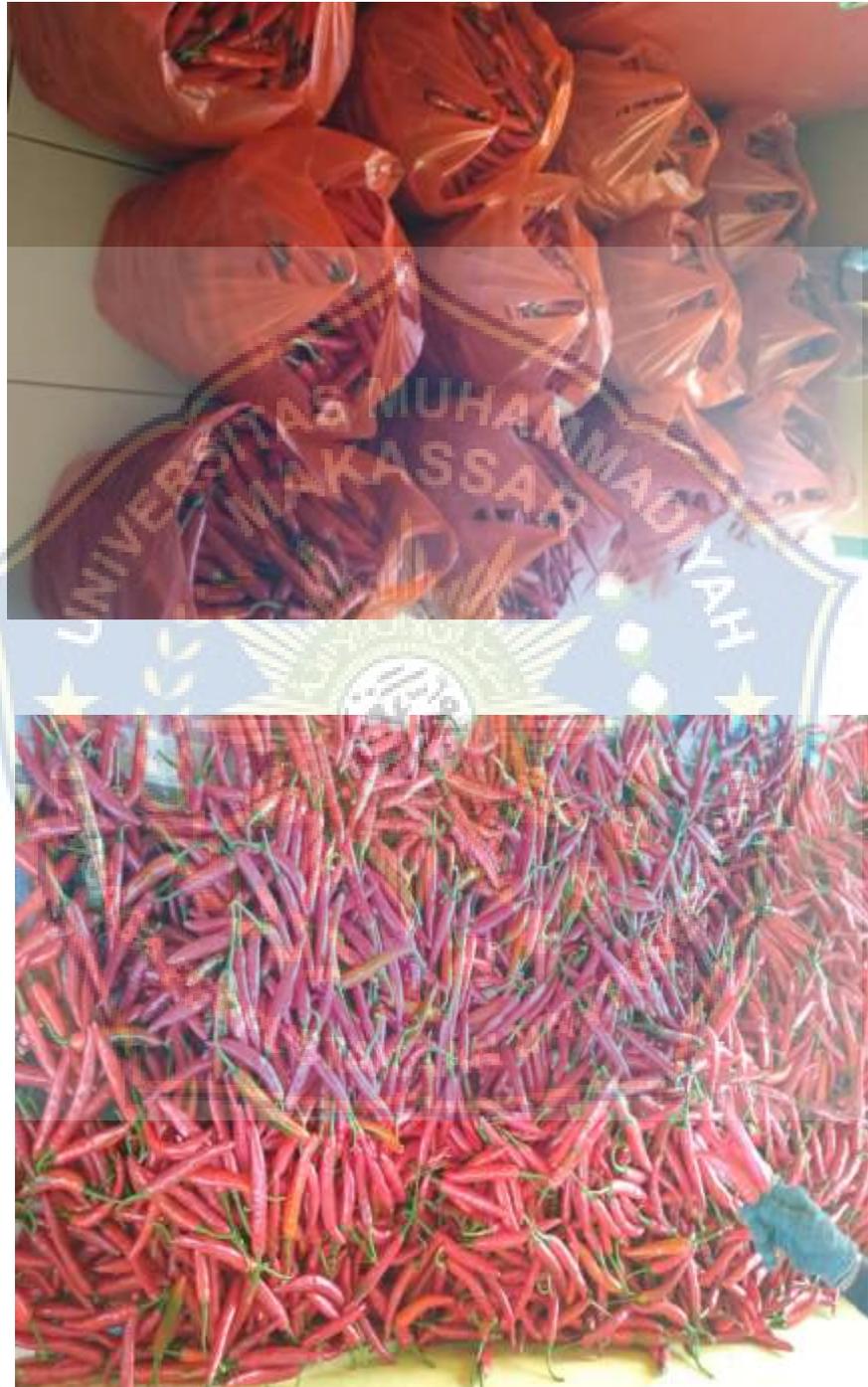
3.	Jenis lahan penanaman cabai mempengaruhi pendapatan					
----	---	--	--	--	--	--

NO	PERNYATAAN/PERTANYAAN TENAGA KERJA	STS	TS	RR	S	SS
1.	Banyaknya tenaga kerja mempengaruhi pendapatan petani cabai					
2.	Kualitas tenaga kerja mempengaruhi pendapatan petani cabai					
3.	Usia tenaga kerja mempengaruhi pendapatan petani cabai					

NO	PERNYATAAN/PERTANYAAN PENDAPATAN	STS	TS	RR	S	SS
1.	Pendapatan saya setiap tahunnya mengalami peningkatan					
2.	Pendapatan hanya bersumber dari hasil panen					
3.	Pendapatan dari hasil usahatani cabai dapat memenuhi kebutuhan keluarga sehari-hari					

Lampiran 2: Dokumentasi





Lampiran 3: Data Karakteristik Responden

No	Nama Responden	Umur	Jenis kelamin
1	Akop Dg. Lengu	43	L
2	Rini.B	32	P
3	Supriadi	38	L
4	Dg. Tulle	62	L
5	Kaharuddin	42	L
6	Dg. Baddu	65	L
7	Arifin	35	L
8	Salma	47	P
9	Mira	60	P
10	Ibrahim	51	L
11	Ikbal	25	L
12	Amir	50	L
13	Mansur	40	L
14	Firman	45	L
15	Fahri	24	L
16	Ibrahim Caco	36	L
17	Ilham	44	L
18	Dg. Sijaya	41	L
19	Suardi	35	L
20	Uddin	36	L
21	Hendrik	26	L
22	Sirajuddin Salle	47	L
23	Dg. Majja	51	L
24	Sakri	45	L
25	Rahman	37	L
26	Wahid	25	L
27	Syahrir	29	L
28	Baso	47	L
29	Rani	37	L
30	Abd. Rasyid	46	L
31	Rusli	38	L
32	Jumarang	39	L
33	Tahir	37	L
34	Kamaruddin	40	L
35	Burhan	51	L

No	Nama Responden	Modal	Luas Lahan	Tenaga Kerja	Pendapatan
1	Akop Dg. Lengu	1.200.000	<1 ha	2 orang	3.000.000
2	Rini.B	2.000.000	1 ha	2 orang	4.200.000
3	Supriadi	1.000.000	<1 ha	2 orang	2.300.000
4	Dg. Tulle	4.000.000	<1 ha	4 orang	6.500.000
5	Kaharuddin	1.400.000	<1 ha	3 orang	3.400.000
6	Dg. Baddu	8.000.000	>3 ha	8 orang	15.000.000
7	Arifin	2.700.000	1 ha	3 orang	5.500.000
8	Salma	1.700.000	<1 ha	2 orang	3.200.000
9	Mira	6.500.000	2 ha	5 orang	13.000.000
10	Ibrahim	1.500.000	<1 ha	2 orang	4.500.000
11	Ikbal	1.000.000	<1 ha	2 orang	4.000.000
12	Amir	1.000.000	<1 ha	2 orang	3.500.000
13	Mansur	4.000.000	1 ha	4 orang	10.000.000
14	Firman	4.600.000	2 ha	4 orang	12.000.000
15	Fahri	4.000.000	2 ha	5 orang	13.000.000
16	Ibrahim Caco	6.000.000	>2 ha	6 orang	13.700.000
17	Ilham	2.000.000	1 ha	2 orang	6.000.000
18	Dg. Sijaya	2.900.000	1 ha	2 orang	5.700.000
19	Suardi	3.000.000	1 ha	4 orang	7.500.000
20	Uddin	1.500.000	<1 ha	2 orang	4.200.000
21	Hendrik	4.300.000	2 ha	4 orang	11.700.000
22	Sirajuddin Salle	2.500.000	1 ha	4 orang	6.000.000
23	Dg. Majja	2.000.000	<1 ha	2 orang	4.750.000
24	Sakri	4.500.000	>1 ha	4 orang	11.000.000
25	Rahman	4.400.000	>1 ha	4 orang	10.500.000
26	Wahid	2.500.000	1 ha	3 orang	7.000.000
27	Syahrir	1.800.000	<1 ha	2 orang	4.500.000
28	Baso	7.000.000	>2 ha	5 orang	14.000.000
29	Rani	1.700.000	<1 ha	2 orang	5.000.000
30	Abd. Rasyid	1.000.000	<1 ha	2 orang	3.200.000
31	Rusli	6.000.000	>2 ha	4 orang	14.000.000
32	Jumarang	6.600.000	>2 ha	5 orang	14.500.000
33	Tahir	1.000.000	<1 ha	2 orang	3.000.000
34	Kamaruddin	2.000.000	1 ha	2 orang	4.200.000
35	Burhan	4.000.000	1 ha	4 orang	10.000.000

Lampiran 4: Hasil Tabulasi Data Kuesioner

DATA TABULASI																
No	Modal (X1)				Luas Lahan (X2)				Tenaga Kerja (X3)				Pendapatan Petani (Y)			
	X1.1	X1.2	X1.3	X1	X2.1	X2.2	X2.3	X2	X3.1	X3.2	X3.3	X3	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y
1	4	4	4	12	4	4	3	11	4	4	4	12	4	4	5	13
2	4	4	4	12	2	4	3	9	4	4	4	12	4	4	4	12
3	5	5	4	14	3	5	3	11	5	4	5	14	4	5	5	14
4	4	4	5	13	4	3	5	12	5	5	4	14	4	5	5	14
5	5	3	3	11	4	4	2	10	4	5	4	13	3	4	5	12
6	4	4	4	12	3	3	3	9	4	4	4	12	4	4	4	12
7	4	4	4	12	3	3	3	9	4	4	4	12	3	5	5	13
8	4	4	3	11	3	3	3	9	3	3	4	10	4	4	5	13
9	4	3	4	11	4	3	4	11	4	4	4	12	4	5	4	13
10	4	4	5	13	4	3	4	11	4	4	4	12	4	4	4	12
11	5	5	5	15	3	3	3	9	3	2	2	7	5	4	5	14
12	4	3	3	10	4	4	4	12	3	2	3	8	4	3	4	11
13	4	4	4	12	3	4	3	10	3	3	4	10	3	5	5	13
14	3	4	2	9	3	3	3	9	3	3	4	10	3	3	3	9
15	4	5	5	14	4	4	4	12	3	4	4	11	4	5	5	14
16	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12
17	4	3	4	11	4	4	4	12	4	3	2	9	3	4	4	11
18	5	5	5	15	5	5	4	14	5	4	5	14	5	5	5	15
19	4	4	5	13	4	4	4	12	4	3	4	11	3	5	5	13
20	5	3	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12
21	4	4	5	13	4	4	4	12	5	4	4	13	5	5	4	14
22	4	4	4	12	4	4	4	12	3	2	4	9	5	4	5	14
23	3	5	4	12	4	4	4	12	2	3	4	9	3	3	4	10
24	4	2	3	9	5	5	5	15	4	4	3	11	4	4	4	12
25	3	3	4	10	4	4	4	12	3	4	4	11	4	3	4	11
26	5	5	5	15	4	4	4	12	3	4	5	12	4	4	4	12
27	5	5	5	15	5	4	4	13	3	4	5	12	5	5	5	15
28	4	3	4	11	4	4	4	12	3	2	3	8	5	4	5	14
29	4	5	3	12	4	4	3	11	3	2	3	8	4	4	5	13
30	5	5	5	15	5	5	5	15	3	4	5	12	4	5	4	13
31	3	2	2	7	4	4	4	12	2	2	3	7	3	3	4	10
32	2	3	2	7	4	4	4	12	3	3	3	9	3	3	4	10
33	5	4	5	14	4	4	4	12	4	4	4	12	4	5	4	13
34	2	4	2	8	4	4	4	12	5	4	2	11	4	3	3	10
35	3	3	3	9	3	3	4	10	3	3	3	9	3	3	4	10

Lampiran 5: Uji Validitas

1. Modal (X1)

		Correlations			
		X1.1	X1.2	X1.3	X1
X1.1	Pearson Correlation	1	0.380*	0.671**	0.812**
	Sig. (2-tailed)		0.024	0.000	0.000
	N	35	35	35	35
X1.2	Pearson Correlation	0.380*	1	0.541**	0.772**
	Sig. (2-tailed)	0.024		0.001	0.000
	N	35	35	35	35
X1.3	Pearson Correlation	0.671**	0.541**	1	0.902**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.001		0.000
	N	35	35	35	35
X1	Pearson Correlation	0.812**	0.772**	0.902**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	
	N	35	35	35	35

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Luas Lahan (X2)

		Correlations			
		X2.1	X2.2	X2.3	X2
X2.1	Pearson Correlation	1	0.527**	0.638**	0.898**
	Sig. (2-tailed)		0.001	0.000	0.000
	N	35	35	35	35
X2.2	Pearson Correlation	0.527**	1	0.277	0.727**
	Sig. (2-tailed)	0.001		0.108	0.000
	N	35	35	35	35
X2.3	Pearson Correlation	0.638**	0.277	1	0.800**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.108		0.000
	N	35	35	35	35
X2	Pearson Correlation	0.898**	0.727**	0.800**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	
	N	35	35	35	35

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. Tenaga Kerja (X3)

Correlations					
		X3.1	X3.2	X3.3	X3
X3.1	Pearson Correlation	1	0.629**	0.126	0.746**
	Sig. (2-tailed)		0.000	0.472	0.000
	N	35	35	35	35
X3.2	Pearson Correlation	0.629**	1	0.507**	0.913**
	Sig. (2-tailed)	0.000		0.002	0.000
	N	35	35	35	35
X3.3	Pearson Correlation	0.126	0.507**	1	0.691**
	Sig. (2-tailed)	0.472	0.002		0.000
	N	35	35	35	35
X3	Pearson Correlation	0.746**	0.913**	0.691**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	
	N	35	35	35	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4. Pendapatan (Y)

Correlations					
		Y.1	Y.2	Y.3	Y
Y.1	Pearson Correlation	1	0.313	0.253	0.685**
	Sig. (2-tailed)		0.067	0.142	0.000
	N	35	35	35	35
Y.2	Pearson Correlation	0.313	1	0.552**	0.836**
	Sig. (2-tailed)	0.067		0.001	0.000
	N	35	35	35	35
Y.3	Pearson Correlation	0.253	0.552**	1	0.764**
	Sig. (2-tailed)	0.142	0.001		0.000
	N	35	35	35	35
Y	Pearson Correlation	0.685**	0.836**	0.764**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	
	N	35	35	35	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 6: Uji Reabilitas

1. Modal (X1)

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded ^a	0	0.0
	Total	35	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			
Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	N of Items		
0.773	3		

2. Luas Lahan (X2)

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded ^a	0	0.0
	Total	35	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			
Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	N of Items		
0.738	3		

3. Tenaga Kerja (X3)

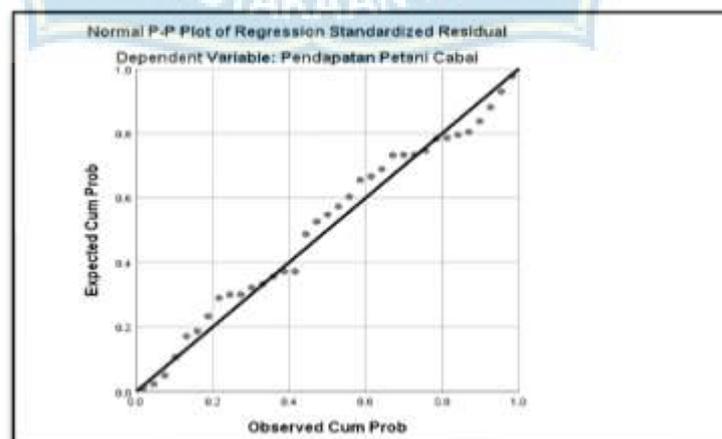
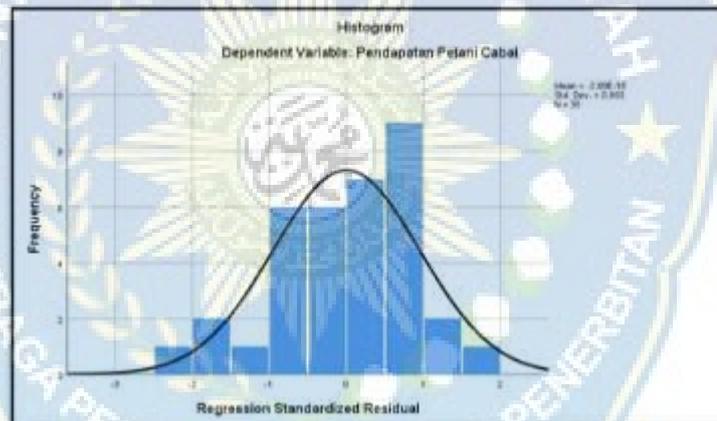
Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded ^a	0	0.0
	Total	35	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			
Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	N of Items		
0.690	3		

4. Pendapatan (Y)

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded ^a	0	0.0
	Total	35	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			
Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	N of Items		
0.637	3		

Lampiran 7: Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas



2. Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Modal	0.786	1.272
	Luas Lahan	0.975	1.026
	Tenaga Kerja	0.780	1.282

a. Dependent Variable: Pendapatan Petani Cabai

3. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0.246	0.917		0.269	0.790
	Modal	0.066	0.051	0.249	1.285	0.208
	Luas Lahan	0.055	0.065	0.147	0.844	0.405
	Tenaga Kerja	-0.079	0.059	-0.261	-1.343	0.189

a. Dependent Variable: ABS_RES

Lampiran 8: Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.764 ^a	0.583	0.543	1.05073

a. Predictors: (Constant), Tenaga Kerja, Luas Lahan, Modal

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	47.946	3	15.982	14.476	.000 ^b
	Residual	34.225	31	1.104		
	Total	82.171	34			

a. Dependent Variable: Pendapatan Petani Cabai

b. Predictors: (Constant), Tenaga Kerja, Luas Lahan, Modal

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.136	1.642		3.127	0.004
	Modal	0.516	0.092	0.732	5.600	0.000
	Luas Lahan	0.069	0.117	0.069	0.590	0.559
	Tenaga Kerja	0.033	0.105	0.041	0.316	0.754

a. Dependent Variable: Pendapatan Petani Cabai



Lampiran 9: Tabel T

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002	
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884	
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712	
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453	
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318	
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343	
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763	
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529	
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079	
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681	
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370	
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470	
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963	
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198	
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739	
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283	
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615	
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577	
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048	
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940	
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181	
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715	
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499	
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496	
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678	
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019	
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500	
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103	
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816	
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624	
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518	
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490	
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531	
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634	
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793	
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005	
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262	
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563	
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903	
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279	
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688	

Lampiran 10: Tabel F

Tabel F 1 – 400

Titik Presentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05					
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)				
	1	2	3	4	5
1	161.45	199.50	215.71	224.58	230.16
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47

Lampiran 11: Surat Keterangan Bebas Plagiat



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar 90221 Tlp. (0411) 866972, 881593, Fax. (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Nur Alifia

Nim : 105711103020

Program Studi : Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	25 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	8 %	10 %
5	Bab 5	3 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 15 Mei 2024

Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,


Nurhidayah Yum, M.I.P.
NBM 964 591

Nur Alifia 105711103020 BAB I

ORIGINALITY REPORT

10% SIMILARITY INDEX
 9% INTERNET SOURCES
 4% PUBLICATIONS
 0% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- | | | |
|---|--|----|
| 1 | Karnila Ali, Ardiansyah Japlani, Ashari Mahendra Alfandi. "Analisis Pendapatan Dan Kesejahteraan Usaha Tani Kembang Kol Di Kelurahan Banjar Sari Kecamatan Metro Utara", Jurnal Manajemen DIVERSIFIKASI, 2023
Publication | 2% |
| 2 | repository.usu.ac.id
Internet Source | 2% |
| 3 | eprints.unm.ac.id
Internet Source | 2% |
| 4 | 123dok.com
Internet Source | 2% |
| 5 | Andik Kurniawan, Abraham Nurcahyo. "Pengaruh Dinamika Politik Indonesia Terhadap Eksistensi Harian Kompas (1965-2012)", AGASTYA: JURNAL SEJARAH DAN PEMBELAJARANNYA, 2013
Publication | 2% |

Nur Alifia 105711103020 BAB II

ORIGINALITY REPORT

25% SIMILARITY INDEX

26% INTERNET SOURCES

15% PUBLICATIONS

13% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilib.unimed.ac.id Internet Source	3%
2	repository.untag-sby.ac.id Internet Source	3%
3	ejournal.unsrat.ac.id Internet Source	2%
4	repository.uinsu.ac.id Internet Source	2%
5	www.e-journal.janabadra.ac.id Internet Source	2%
6	Submitted to Universitas Islam Malang Student Paper	2%
7	123dok.com Internet Source	2%
8	Sherly Grace Mekanoneng, Paulus Kindangen, Een N. Walewangko. "ANALISIS PENGARUH PENDIDIKAN, JAM KERJA DAN PENGELUARAN NON KONSUMSI TERHADAP PENDAPATAN RUMAH TANGGA DI KABUPATEN SITARO",	2%

JURNAL PEMBANGUNAN EKONOMI DAN
KEUANGAN DAERAH, 2019
Publication

9	repository.unpas.ac.id Internet Source	2%
10	Submitted to Universitas Muhammadiyah Makassar Student Paper	2%
11	docobook.com Internet Source	2%
12	repository.uhn.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%



Nur Alifia 105711103020 BAB III

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

27%

PUBLICATIONS

15%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Meiske Rola Kumurur, Debby Ch. Rotinsulu, Een N. Walewangko. "PENGARUH APLIKASI KAS DAERAH ONLINE VERSI 2.0 BANK SULUTGO TERHADAP EFEKTIFITAS PENGELOLAAN KAS DAERAH DI KOTA BITUNG", JURNAL PEMBANGUNAN EKONOMI DAN KEUANGAN DAERAH, 2019 Publication	2%
2	ojs.poltesa.ac.id Internet Source	2%
3	repository.umpalopo.ac.id Internet Source	2%
4	Submitted to Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya Student Paper	2%
5	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	2%
6	sintama.stibsa.ac.id Internet Source	2%

Nur Alifia 105711103020 BAB IV

ORIGINALITY REPORT

8% SIMILARITY INDEX

12% INTERNET SOURCES

5% PUBLICATIONS

7% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ejurnal.iainlhokseumawe.ac.id Internet Source	5%
2	mx2.atmajaya.ac.id Internet Source	2%
3	online-journal.unja.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches On



Nur Alifia 105711103020 BAB V

ORIGINALITY REPORT

3%

SIMILARITY INDEX



3%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



pt.scribd.com
Internet Source

3%

Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography



Lampiran 12: Lembar Kontrol Validasi Abstrak



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA
 Jl. Sultan Abdulrahman 259 Makassar, Gedung Iqra II. E-mail: mail_pvd@uimuhmah.ac.id

**LEMBAR KONTROL VALIDASI
 ABSTRAK**

NAMA MAHASISWA		Nur Aiffa		
NIM		105711103020		
PROGRAM STUDI		Ekonomi Pembangunan		
JUDUL SKRIPSI		Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Cabai Di Desa Majannang Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan		
NAMA PEMBIMBING 1		Dr. Ariati, SE., M. Sc.		
NAMA PEMBIMBING 2		A. Nur Fitrianti, SE.		
NAMA VALIDATOR		Dr. Syahidah Rahmah, S.E.Sy., M.Ed.		
No	Dokumen	Tanggal Revisi/Acc	Uraian Perbaikan/saran	Paraf
1	Abstrak	18/05/2024	<ol style="list-style-type: none"> Gunakan kalimat Main Supervisor untuk nama pembimbing I dan Co-Supervisor untuk nama pembimbing II Judul penelitian dicetak miring Hasil abstrak cukup menggunakan 1 paragraf Gunakan spasi 1 "kata kunci" dan hasil kata kunci dicetak miring 	

**Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui*



Lampiran 13 :Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS



Nomor : 91/05/A.2-II/II/45/2024 Makassar, 1 Februari 2024

Lamp :-

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar

Di-

Tempat

Dengan Hormat

Dalam rangka proses penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : Nur Alifia

Stambuk : 105711103020

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Judul Penelitian : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Cabai di Desa Majanang Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan

Dimohon kiranya mahasiswa tersebut dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai tempat mahasiswa tersebut melakukan penelitian

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuannya diucapkan terimakasih.

Dekan,

Dr. H. Andi Jan'an, S.E., M.Si

NPM:051 507

Tembusan:

1. Rektor Unismuh Makassar
2. Arsip



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar-90221 e-mail :dp3m@pualmu.ac.id

Nomor : 3564/05/C.4-VIII/II/1445/2024

01 February 2024 M

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

20 Rajab 1445

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan

di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 91/05/A.2-II/II/45/2024 tanggal 1 Februari 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : NUR ALIFIA

No. Stambuk : 10571 1103020

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

**"FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PETANI CABAI DI
DESA MAJANNANG KECAMATAN PARIGI KABUPATEN GOWA SULAWESI
SELATAN"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 7 Februari 2024 s/d 7 April 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LR3M,

Dr. Arief Muhsin, M.Pd
NBM 1127761



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
 Makassar 90231

Nomor : **2468/S.01/PTSP/2024** Kepada Yth.
 Lampiran : - Bupati Gowa
 Perihal : Izin penelitian

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 3546/05/C.4-VIII/II/1445/2024 tanggal 01 Februari 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **NUR ALIFIA**
 Nomor Pokok : **105711103020**
 Program Studi : **Ekonomi Pembangunan**
 Pekerjaan/Lembaga : **Mahasiswa (S1)**
 Alamat : **Jl. Slt Alauddin No. 259, Makassar**
PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara, dengan judul :

" FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PETANI CABAI DI DESA MAJANNANG KECAMATAN PARIGI KABUPATEN GOWA SULAWESI SELATAN "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **07 februari s/d 07 April 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
 Pada Tanggal 01 Februari 2024

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
 SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
 Pangkat : **PEMBINA TINGKAT I**
 Nip : **19750321 200312 1 008**

Tembusan Yth
 1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
 2. Peringgal



PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Alamat: Jl. Masjid Raya No. 38 Tlp. 0411-887188 Sungguminasa 92111 Website: dpmptsp.gowakab.go.id email: penzinan.kab.gowa@gmail.com

Nomor : 503/158/DPM-PTSP/PENELITIAN/III/2024
 Lampiran :
 Perihal : Surat Keterangan Penelitian

Kepada Yth.
 Kepala Desa Majannang Kecamatan Parigi
 Kabupaten Gowa

di-
 Tempat

Berdasarkan Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sul-Sel Nomor: 2468/S.01/PTSP/2024 tanggal 1 Februari 2024 tentang Izin Penelitian.

Dengan ini disampaikan kepada Saudira bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : **NUR ALIFIA**
 Tempat/Tanggal Lahir : Gowa / 9 Oktober 2002
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Nomor Pokok : 105711103020
 Program Studi : Ekonomi Pembangunan
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
 Alamat : Putepala

Bermaksud akan mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka penyelesaian Skripsi/Tesis/Disertasi/Lembaga di wilayah/tempat Bapak/Ibu yang berjudul:

"Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Cabai di Desa Majannang Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan"

Selama : 7 Februari 2024 s/d 7 April 2024
 Pengikut

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan:

1. Sebelum melaksanakan kegiatan kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Gowa, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Gowa;
2. Penelitian tidak menyimpang dari surat yang dibenarkan;
3. Menjalani semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Surat Keterangan akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat keterangan ini tidak menaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian disampaikan dan untuk lancarnya pelaksanaan dimaksud diharapkan bantuan seperlunya.

Diterbitkan di Sungguminasa, tanggal : 6 Februari 2024

Dihadangari secara elektronik Oleh:
 a.n. Bupati Gowa
 Kepala DPMPTSP Kabupaten Gowa,



HINDRA SETIAWAN ABBAS, S.Sos, M.Si

Pangkat : Pembina Utama Muda
 Nip : 19721026 196303 1 003

- Tembusan Yth:
1. Bupati Gowa (sebagai laporan)
 2. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar
 3. Arsip





**PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
KECAMATAN PARIGI
DESA MAJANNANG**

Alamat : Jln. Colleng Dg Ngalle No. 123, Pattallassang Desa Majannang Kec. Parigi Kab.
Gowa KP 92174

SURAT KETERANGAN PENELITIAN/STUDI

Nomor : 045 / 07. / DM / IV / 2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : **SYAFARUDDIN**
Jabatan : Sekretaris Desa Majannang
Alamat : Desa Majannang Kec. Parigi

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

N a m a : **NUR ALIFIA**
N I M : 105711103020
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Pekerjaan : Mahasiswa (S1)
Alamat : Putepala Desa Majannang

Dengan ini menyatakan yang sesungguhnya bahwa nama mahasiswa tersebut di atas Benar telah melaksanakan penelitian di Desa Majannang dari tanggal 07 Februari 2024 s/d 7 April 2024. Dengan judul Penelitian "**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PETANI CABAI DI DESA MAJANNANG KECAMATAN PARIGI KABUPATEN GOWA SULAWESI SELATAN**".

Demikian surat ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya.

Pattallassang, 19 April 2024
an: **KEPALA DESA MAJANNANG,**
SEKRETARIS DESA,


SYAFARUDDIN

BIOGRAFI PENULIS



Nur Alifia lahir di Gowa pada tanggal 09 Oktober 2002 dari pasangan suami istri Bapak Ibrahim dan Ibu Salma. Peneliti adalah anak kedua dari 2 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Desa Majannang Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu TK Tunas Sejahtera lulus tahun 2008, SD Inpres Pattallassang lulus tahun 2014, SMP Negeri 1 Parigi lulus tahun 2017, SMA Negeri 12 Gowa lulus tahun 2020, dan mulai tahun 2020 mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Ekonomi Pembangunan Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih tercatat sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Muhammadiyah Makassar.

